

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perusahaan sebagai salah satu pelaku ekonomi memiliki peranan penting terhadap keberlanjutan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Pengelola perusahaan perlu memperhatikan aspek persoalan lingkungan dan sosial, apabila tidak dilakukan sesuai dengan kaidah keberlanjutan maka dapat berdampak buruk. Salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak negatif tersebut adalah melalui kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan atau yang biasa dikenal dengan CSR (*Corporate Social Responsibility*).

CSR (*Corporate Social Responsibility*) adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan (Untung dan Hendrik B 2009). CSR (*Corporate Social Responsibility*) merupakan komitmen perusahaan untuk bertanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingannya seperti *shareholder* dan *stakeholder*. *Shareholder* adalah pemegang saham suatu perusahaan, yaitu sekelompok orang yang terkena dampak langsung terhadap seluruh keputusan yang diambil oleh perusahaan, sedangkan *stakeholder* adalah individu dan kelompok dari lingkup internal maupun eksternal yang memiliki kepentingan secara langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan dari perusahaan tersebut.

Penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) dalam perusahaan pada umumnya melibatkan partisipasi masyarakat, baik sebagai objek maupun subjek, hal ini dilakukan dalam menjaga eksistensi perusahaan, dimana masyarakat merupakan pihak yang paling berpengaruh karena merasakan dampak yang diperoleh dari kegiatan perusahaan (Ratnasari dan Ratri 2012). Bagi perusahaan penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) dilakukan sebagai upaya untuk memenuhi dua tujuan penting yaitu (1) sebagai upaya untuk memitigasi resiko, biasanya kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*) dilakukan di sekitar wilayah operasi perusahaan untuk mendapatkan *license to operate from community*, dan (2) CSR (*Corporate Social Responsibility*) dilakukan untuk meningkatkan reputasi dari perusahaan itu sendiri. Penerapan program CSR (*Corporate Social Responsibility*) merupakan salah satu bentuk implementasi dari konsep tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Perusahaan yang telah berhasil menerapkan CSR (*Corporate Social Responsibility*) akan dipandang dan mendapatkan perhatian khusus dari masyarakat dan investor (pasar modal).

Suatu perusahaan yang ingin menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainability development*) harus memperhatikan *Triple P* yaitu *profit*, *planet*, dan *people*. *Profit* merupakan wujud aspek ekonomi, *planet* merupakan wujud dari aspek lingkungan, dan *people* merupakan wujud dari aspek sosial. Konsep *triple bottom line* meliputi kesejahteraan (*economic prosperity*), peningkatan kualitas lingkungan (*environmental quality*) dan keadilan sosial (*social*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

*justice*). Ketiganya sering disebut dengan aspek keuangan, aspek sosial, dan aspek lingkungan.

Dari sisi masyarakat, CSR (*Corporate Social Responsibility*) diharapkan dapat menjadi solusi atas berbagai persoalan yang menjadi bagian dari kehidupan, paling tidak yang terkait dengan kebutuhan dasar masyarakat. Tidak jarang masyarakat menganggap CSR (*Corporate Social Responsibility*) sebagai alternatif pendanaan pembangunan, untuk melengkapi keterbatasan sumberdaya yang ada khususnya anggaran pemerintah sehingga menggunakan skala prioritas dalam pembangunan. Harapan dari perusahaan dan harapan masyarakat idealnya bertemu dalam program CSR (*Corporate Social Responsibility*). Kenyataan di lapangan seringkali berbanding terbalik. Masih banyak ditemukan penyelenggaraan program CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang tidak didasarkan atas kebutuhan dan kondisi riil masyarakat. Bahkan tidak jarang terjadi baik disadari atau tidak disadari, program CSR (*Corporate Social Responsibility*) justru memicu konflik antara masyarakat dengan perusahaan atau antar masyarakat itu sendiri, seperti perebutan bantuan dan ketergantungan masyarakat terhadap bantuan perusahaan.

PT Tirta Investama Klaten meningkatkan partisipasinya dalam bentuk program pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan yang bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang mandiri dan sejahtera. Penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang dilakukan meliputi berbagai aspek yaitu ekonomi, sosial, pendidikan dan lingkungan. Berbagai Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) dilakukan oleh PT Tirta Investama Klaten merupakan upaya perusahaan untuk meningkatkan kepedulian, kemandirian dan kesejahteraan serta kualitas hidup masyarakat.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, maka terdapat beberapa rumusan masalah yang dibuat. Rumusan masalah tersebut antara lain :

1. Bagaimana penerapan program CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT Tirta Investama Klaten?
2. Bagaimana kendala pelaksanaan program CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT Tirta Investama Klaten?

### 1.3 Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan di PT Tirta Investama Klaten yaitu :

1. Menguraikan penerapan program CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT Tirta Investama Klaten.
2. Menguraikan kendala pelaksanaan program CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT Tirta Investama Klaten.





## 1.4 Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di PT Tirta Investama Klaten antara lain:

### 1.4.1 Bagi Mahasiswa

1. Menambah pengetahuan melalui penerapan ilmu dan pengalaman kerja di bidang CSR (*Corporate Social Responsibility*).
2. Memberikan gambaran nyata aplikasi ilmu yang diperoleh selama proses perkuliahan.

### 1.4.2 Bagi Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor

1. Mendekatkan hubungan antara Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor dengan masyarakat dan dunia kerja agar pendidikan sejalan dengan tuntutan pembangunan di berbagai bidang.
2. Memperluas dan meningkatkan kerjasama dengan masyarakat.
3. Membantu Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor mencetak mahasiswa yang berkualitas.

### 1.4.3 Bagi Perusahaan

1. Menjalin hubungan kerjasama yang saling menguntungkan antara perusahaan dengan Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor.
2. Memberikan kepuasan bagi perusahaan karena telah ikut serta dalam menentukan masa depan bangsa melalui pendidikan.
3. Perusahaan berkontribusi dalam upaya mempersiapkan sumberdaya manusia yang siap pakai dan sejalan dengan semangat Kementerian Perindustrian dalam upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia untuk masa kini dan mendatang.

## 1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan di PT Tirta Investama Klaten meliputi kegiatan-kegiatan yang dilakukan bersifat administratif dalam ruang, juga terlibat dalam proses penyusunan pelaporan program, maupun terlibat langsung dalam praktik-praktik kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*) di lingkungan masyarakat.